

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan menjadi salah satu sektor ekonomi yang sangat penting peranannya dikarenakan memiliki fungsi utama sebagai penghimpun dan penyalur dana para masyarakat serta memberikan jasa-jasa lain di setiap kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien. Perkembangan bank syariah di Indonesia memberi pengaruh yang cukup besar terhadap upaya perbaikan ekonomi serta menjadi salah satu daya tarik para investor dalam pengelolaan keuangan. Perbankan sebagai salah satu entitas ekonomi memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Jangka pendek bertujuan untuk mendapat laba maksimal dengan sumber yang ada, sementara dalam jangka panjang tujuan utamanya adalah memaksimalkan nilai perusahaan.¹

Nilai perusahaan merupakan suatu indikator kinerja keuangan bagi perusahaan, terutama perusahaan yang sudah *go public*. Semakin tinggi nilai perusahaan maka investor akan memperoleh keuntungan selain dividen yang diberikan oleh perusahaan yaitu berupa *capital gain* dari saham yang dimiliki.² Perusahaan yang sudah *go public* memaksimalkan nilai perusahaan dilihat dari harga saham yang tinggi, karena nilai perusahaan dapat tercerminkan dari

¹ Stevani Risel Mandey, Sifrid S. Pangemanan, dan Sonny Pangerapan, “Analisis Pengaruh *Insider Ownership*, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013 – 2015”, *Jurnal EMBA* Vol. 5 No. 2 (2017), hal. 1464

² Athaya Salsabila dan Rina Trisnawati, “Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan”, *Prosiding STIE BPD Accounting Forum (SAF)* Vol. 1, 2019, hal. 139

harga saham pada perusahaan. Harga saham di pasar modal terbentuk berdasarkan kesepakatan antara permintaan dan penawaran investor, sehingga harga saham merupakan *fair price* yang dapat dijadikan sebagai proksi nilai perusahaan. Semakin tinggi harga sahamnya semakin tinggi persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan dari suatu perusahaan.³

Setiap perusahaan mengharapkan supaya nilai perusahaannya terus meningkat agar kinerja perusahaan dapat dinilai baik oleh pemilik modal dan pihak luar yang berkepentingan dengan perusahaan. Nilai perusahaan dijadikan alat untuk mempengaruhi perspektif investor terhadap perusahaan karena nilai perusahaan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi pada perusahaan yang sebenarnya, apabila nilai perusahaan meningkat maka investor akan beranggapan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik sehingga para calon investor akan tertarik untuk berinvestasi di perusahaan.⁴

Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya terhadap kondisi perusahaan saat ini maupun dimasa yang mendatang. Bagi perusahaan yang mengeluarkan saham di pasar modal harga saham yang diperjualbelikan di bursa merupakan indikator nilai perusahaan, apabila semakin tinggi harga

³ I Ketut Suardana, I Dewa Made Endiana, dan I Putu Edy Arizona, "Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal Kharisma* Vol. 2 No. 2 (2020), hal. 138

⁴ Dina Shafarina Dwiastuti dan Vaya Juliana Dillak, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal ASET* Vol. 11 No. 1 (2019), hal. 137

saham suatu perusahaan semakin tinggi pula nilai perusahaan yang akan berdampak meningkatnya kemakmuran pemilik modal perusahaan.⁵

Nilai perusahaan menurut Harmono adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan.⁶ Nilai perusahaan menggambarkan nilai aset yang sangat penting dikarenakan nilai perusahaan yang meningkat akan diikuti dengan meningkatnya kemakmuran para pemegang saham, sehingga investor tetap merasa puas dengan manajemen perusahaan dan akan tetap berinvestasi pada perusahaan. Nilai perusahaan di artikan sebagai harga yang bersedia di bayar oleh calon investor seandainya suatu perusahaan akan di jual.⁷

Nilai perusahaan dapat diukur melalui *Price to Book Value* yang menunjukkan seberapa tinggi nilai pasar dari nilai buku saham suatu perusahaan dan menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan nilai tetap untuk modal yang digunakan.⁸ PBV digunakan untuk mengukur nilai perusahaan karena rasio ini melihat berapa besar tingkat *undervalued* maupun *overvalued* harga saham yang dihitung berdasarkan nilai buku setelah

⁵ A.A.Ngr Bgs Aditya Permana dan Henny Rahyuda, “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan”, *E-Jurnal Manajemen Unud* Vol. 8 No. 3 (2019), hal. 1578

⁶ Harmono, *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hal. 233

⁷ Anggraini Namira Agustin, Maulana Yusuf dan Ahmad Syahrizal, “Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2017 – 2021”, *Jurnal MUQADDIMAH* Vol. 1 No. 2 (2023), hal. 148

⁸ Pemy Christiaan, “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi)”, *Jurnal AkMen* Vol. 19 No. 1 (2022), hal. 39

dibandingkan dengan harga pasar.⁹ Semakin tinggi tingkat kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan akan menjadi daya tarik oleh para investor.

Price to Book Value menurut Hery adalah rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham.¹⁰ *Price to Book Value* memberikan gambaran seberapa besar pasar menghargai nilai saham dari suatu perusahaan serta menunjukkan apakah perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang sebanding dengan jumlah modal yang diinvestasikan.¹¹

Perusahaan dikatakan berjalan dengan baik jika nilai *Price to Book Value* lebih dari satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Harga pasar saham dinilai lebih tinggi dari nilai bukunya mencerminkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik. *Price to Book Value* merupakan rasio harga saham terhadap nilai buku dari perusahaan yang digunakan sebagai pendekatan alternatif untuk menentukan nilai saham karena nilai pasar saham haruslah menggambarkan nilai bukunya.¹²

Nilai perusahaan diukur dengan *Price to Book Value* dinilai sangat penting bagi para investor untuk menetapkan strategi investasi di pasar modal. PBV digunakan dalam mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai

⁹ Ni Luh Putu Widyantari dan I Putu Yadnya, “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”, *E-Jurnal Manajemen Unud* Vol. 6 No. 12 (2017), hal. 6385

¹⁰ Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Grasindo, 2016), hal. 145

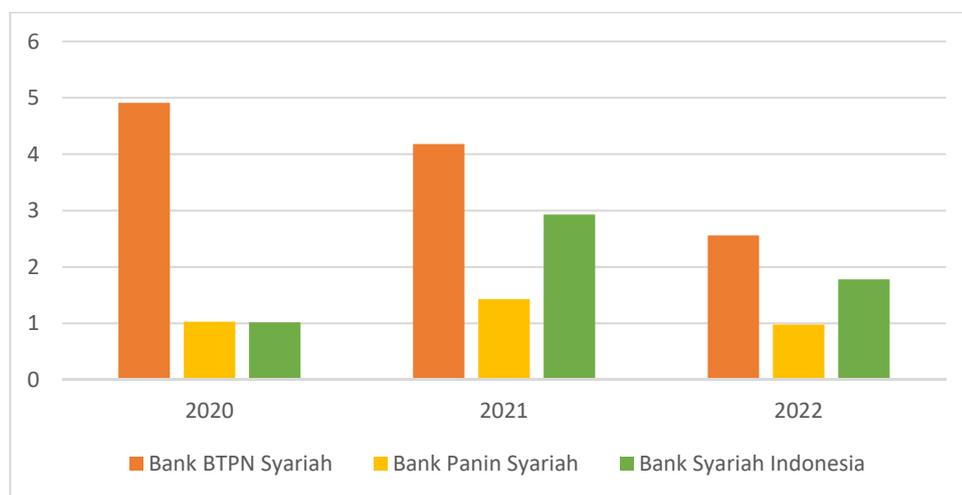
¹¹ Nabila Cahya Ramadhani dan Nardi Sunardi, “Pengaruh Kredit Bermasalah dan Kecukupan Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank BUMN (Bank Persero)”, *Jurnal Sekuritas* Vol. 6 No. 3 (2023), hal. 251

¹² Anggraini Namira Agustin, Maulana Yusuf dan Ahmad Syahrizal, “Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas...”, hal. 148

bukunya. Perusahaan yang memperjuangkan sahamnya di pasar modal salah satunya yaitu perbankan syariah.

Berikut grafik perkembangan *Price Book to Value* pada Bank Umum Syariah yang sudah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020 – 2022:

Gambar 1.1
Tingkat Perkembangan *Price Book Value* Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 – 2022¹³



Sumber: Bursa Efek Indonesia, (Data diolah 2023)

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa *Price to Book Value* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan karena harga sahamnya menurun pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2022, yakni pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah mengalami penurunan sebesar 2,35 kali di tahun 2020 sampai dengan 2022. Bank Panin Dubai Syariah mengalami peningkatan dan penurunan yaitu di tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 0,4 kali kemudian mengalami penurunan sebesar 0,45 kali di tahun 2021 hingga

¹³ www.idx.co.id, diakses 10 September 2023

2022. Bank Syariah Indonesia mengalami peningkatan dan penurunan di tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 sebesar 1,91 kali dan mengalami penurunan sebesar 1,15 kali pada tahun 2021 hingga 2022. Bank Umum Syariah *go public* yang mengalami penurunan *Price to Book Value* terbesar yaitu Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah dan *Price to Book Value* yang terkecil yaitu Bank Panin Dubai Syariah.

Penurunan *Price to Book Value* yang terjadi pada Bank Umum Syariah akan berdampak bagi calon investor yang kurang minatnya berinvestasi untuk membeli saham pada perusahaan dan menandakan menurunnya tingkat kesejahteraan dari para pemilik modal di perusahaan, hal ini akan berdampak buruk terhadap masa depan perusahaan yang sudah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Price to Book Value* yang menurun disebabkan oleh tidak seimbangnya nilai buku per lembar saham dengan harga saham, dimana harga saham yang menurun tetapi nilai buku per lembar sahamnya mengalami peningkatan.

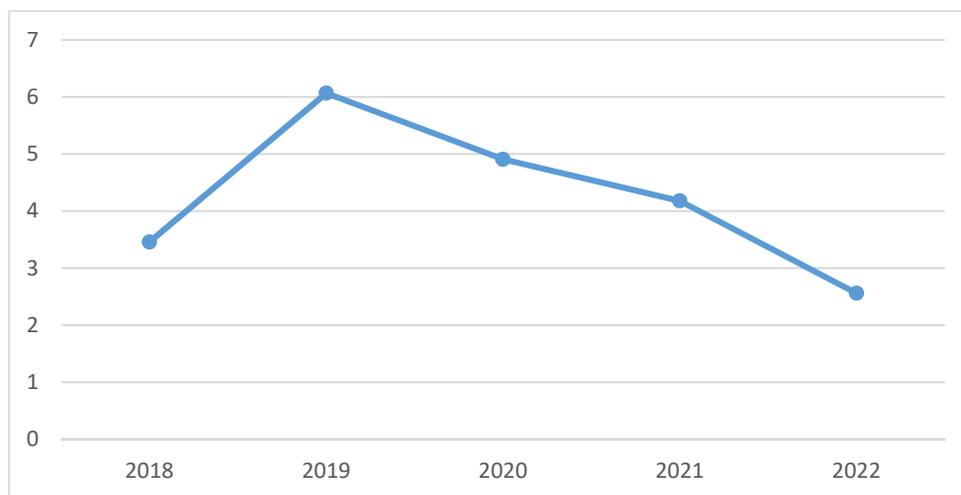
Price to Book Value digunakan untuk menilai saham dari sektor perbankan dikarenakan aset-aset bank memiliki nilai pasar dan nilai buku yang relatif sama. Harga saham jika dibandingkan dengan nilai buku akan mendekati nilai satu, dengan artian semakin besar nilai PBV mencerminkan semakin baik kinerja perusahaan.¹⁴ Pengukuran nilai perusahaan menggunakan *Price Book Value* dinilai tepat karena dalam

¹⁴ I Gusti Ngurah Gede Rudangga dan Gede Merta Sudiarta, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan", *E-Jurnal Manajemen Unud* Vol. 5 No. 7, 2016, hal. 4403

penghitungannya membandingkan antara harga saham dengan nilai buku saham yang relatif stabil.

Berikut grafik pertumbuhan *Price to Book Value* pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah periode 2018 – 2022:

Gambar 1.2
Pertumbuhan *Price Book Value* pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Periode 2018 – 2022¹⁵



Sumber: Laporan Keuangan Tahunan, (Data diolah 2023)

Gambar 1.2 menunjukkan bahwa *Price to Book Value* pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 2,61 kali serta mengalami penurunan berturut turut pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 yaitu, pada tahun 2020 menurun sebesar 1,16 kali pada tahun 2021 menurun sebesar 0,73 kali dan pada tahun 2022 mengalami penurunan cukup besar yakni 1,62 kali.

Pada laporan keuangan tahunan Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah diketahui bahwa *Price to Book Value* di tahun 2018 sebesar 3,46 kali

¹⁵ www.btpnsyariah.com, diakses 16 September 2023

mengalami peningkatan di tahun 2019 sebesar 2,61 kali dari 3,46 kali menjadi 6,07 kali yang disebabkan oleh seimbangnya nilai buku per lembar saham senilai 518,83 menjadi 700,09 dengan harga saham dari Rp.1.795 menjadi Rp.4.250, secara tidak langsung harga saham yang terus meningkat dapat mensejahterakan para investor yang menanamkan modalnya dan meningkatkan nilai perusahaan.

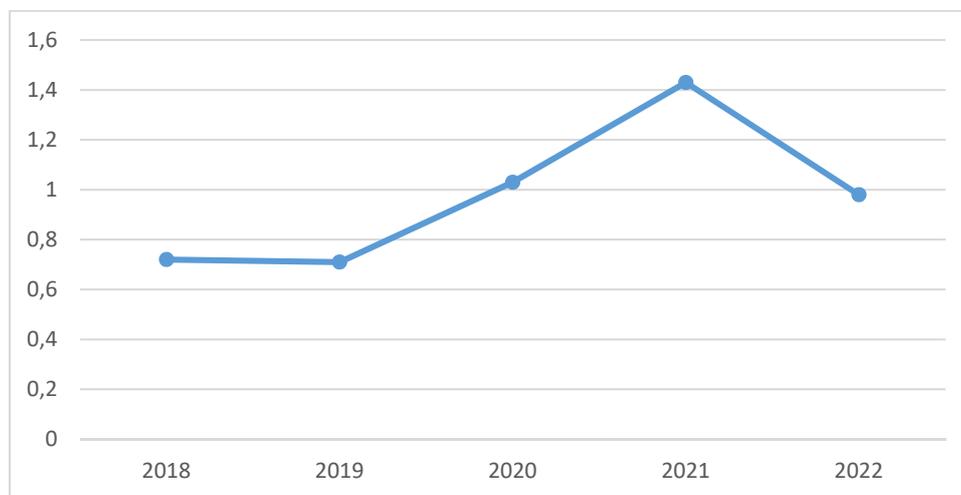
Penurunan *Price to Book Value* yang terjadi secara berturut turut pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah di tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 yaitu pada tahun 2020 sebesar 1,16 kali dari 6,07 kali menjadi 4,91 kali, di tahun 2021 sebesar 0,73 kali dari 4,91 kali menjadi 4,18 kali dan tahun 2022 sebesar 1,62 kali dari 4,18 kali menjadi 2,56 kali yang disebabkan oleh tidak seimbangnya nilai buku per lembar saham senilai 763,11 dengan harga saham Rp.3.750 di tahun 2020, tahun 2021 senilai 920,97 dengan harga saham Rp.3.850 dan tahun 2022 senilai 1091,42 dengan harga saham Rp.2790. Penurunan *Price to Book Value* yang terus menerus pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah akan berdampak turunya tingkat kesejahteraan dari para pemegang saham serta kurang minatnya calon investor yang hendak melakukan investasi di Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, sehingga nilai perusahaan menjadi ikut menurun.

Harga saham yang menurun dapat merugikan para investor dikarenakan tidak mendapatkan keuntungan dari jual beli saham yang dilakukan, sehingga para investor akan mencabut modal yang telah di

investasikan dan mengakibatkan bank mengalami kekurangan dana untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya.

Berikut grafik pertumbuhan *Price to Book Value* pada Bank Panin Dubai Syariah periode 2018 – 2022:

Gambar 1.3
Pertumbuhan *Price Book Value* pada Bank Panin Dubai Syariah
Periode 2018 – 2022¹⁶



Sumber: Laporan Keuangan Tahunan, (Data diolah 2023)

Gambar 1.3 menunjukkan bahwa *Price to Book Value* pada Bank Panin Dubai Syariah pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0,01 kali serta mengalami peningkatan pada tahun 2020 sampai dengan 2021 yaitu, pada tahun 2020 meningkat sebesar 0,32 kali pada tahun 2021 meningkat sebesar 0,4 kali dan tahun 2022 mengalami penurunan kembali sebesar 0,45 kali.

Pada laporan keuangan tahunan Bank Panin Dubai Syariah diketahui bahwa *Price to Book Value* di tahun 2018 sebesar 0,72 kali mengalami

¹⁶ paninbanksyariah.co.id, diakses 16 September 2023

penurunan pada tahun 2019 sebesar 0,01 kali dari 0,72 kali menjadi 0,71 kali yang disebabkan oleh tidak seimbangnya nilai buku bper lembar saham senilai 69,64 menjadi 70,71 dengan harga saham yang sama Rp.50. Kemudian pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 mengalami peningkatan yaitu, tahun 2020 meningkat sebesar 0,32 kali dari 0,71 kali menjadi 1,03 kali dan tahun 2021 meningkat sebesar 0,4 kali dari 1,03 kali menjadi 1,43 kali yang disebabkan oleh harga saham yang meningkat Rp.83 dan Rp.85 dengan nilai buku per lembar saham yang tidak seimbang di tahun 2021 senilai 80,27 menjadi 59,32 dikarenakan total ekuitas yang menurun.

Tahun 2022, terjadi penurunan kembali sebesar 0,45 kali dari 1,43 kali menjadi 0,98 kali yang disebabkan oleh harga saham menurun Rp.85 menjadi Rp.63 dengan nilai buku per lembar saham yang tidak seimbang senilai 59,31 menjadi 64,55 dikarenakan total ekuitas yang meningkat tetapi harga saham menurun. *Price to Book Value* yang menurun terus di tahun berikutnya pada Bank Panin Dubai Syariah akan menyebabkan kemakmuran para pemegang saham menurun dan minat para calon investor ikut menurun untuk menanamkan modalnya di perusahaan sehingga nilai perusahaan akan menjadi menurun.

Informasi suatu perusahaan sangat penting bagi para investor untuk mengetahui kinerja perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam menanamkan modalnya di perusahaan, dengan melakukan analisa kinerja keuangan perusahaan melalui laporan keuangan dapat mengetahui kelebihan

serta kelemahan suatu perusahaan. Semakin baik kinerja perusahaan akan memberikan sinyal positif yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.¹⁷

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dilihat dari aset serta kinerja sahamnya seperti, ukuran perusahaan diukur melalui Logaritma Natural (Ln) dari total aset, kecukupan modal diukur melalui *Capital Adequacy Ratio* (CAR), likuiditas diukur melalui *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan profitabilitas sebagai variabel perantara atau intervening diukur melalui *Return On Assets* (ROA).

Ukuran perusahaan merupakan suatu indikator yang menunjukkan kondisi atau karakteristik perusahaan dimana ada parameter yang digunakan untuk menentukan besar kecilnya suatu perusahaan.¹⁸ Ukuran perusahaan menurut Jogiyanto Hartono adalah besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur dengan nilai total aktiva atau besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva.¹⁹ Perusahaan yang memiliki total aset besar menunjukkan bahwa arus kasnya bernilai positif dan memiliki prospek yang bagus dalam jangka panjang serta lebih stabil karena kondisi pasar yang lebih baik. Semakin besar total aset yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin besar ukuran suatu perusahaan serta memiliki kemudahan dalam melakukan akses ke pasar modal sehingga berpeluang

¹⁷ Christina Dewi Wulandari dan Tri Damayanti, "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening", *Jurnal JAMAN* Vol. 2 No.1 (2022), hal. 2

¹⁸ Zalfa Yulimtinan dan Suci Atiningsih, "*Leverage* Ukuran Perusahaan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi", *Jurnal Balance* Vol. 6 No. 1 (2021), hal. 72

¹⁹ Jogiyanto Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, (Yogyakarta: BPFE, 2015), hal. 254

untuk mendapatkan kemudahan pendanaan, baik yang bersifat internal maupun eksternal.²⁰

Kecukupan modal berkaitan dengan penyediaan modal sendiri yang diperlukan untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul dari pergerakan aktiva bank yang pada dasarnya sebagian besar dana berasal dari dana pihak ketiga.²¹ Modal menurut Munawir adalah hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam modal saham, surplus dan laba yang ditahan atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap semua hutang-hutangnya.²² Rasio yang digunakan untuk mengukur kecukupan modal adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), yaitu membandingkan modal bank dengan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). CAR mencerminkan kemampuan bank dalam mendanai kegiatan operasionalnya serta untuk menutup risiko kerugian dari kegiatan atau aktivitas yang dilakukan.²³

Perusahaan yang memiliki nilai likuiditas yang baik akan dianggap memiliki kinerja bagus oleh investor. Likuiditas merupakan salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek tepat pada waktunya.²⁴

²⁰ Nafi Resita dan Aris Susetyo, "Analisis Nilai Perusahaan: Apakah Struktur Modal Berperan Sebagai Variabel Intervening", *Jurnal JIMMBA* Vol. 4 No. 3 (2022), hal. 346

²¹ Lis Sintha Oppusunggu dan Yusuf Rombe M. Allo, *Kecukupan Modal Inti Bank*, (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021), hal. 28

²² Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: LIBERTY, 2014), hal. 19

²³ Dian Novianti, "Determinan Faktor Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening", *Jurnal Manajemen dan Perbankan* Vol. 7 Edisi. 3 (2020), hal. 33

²⁴ Anis Syarifah Fitriyani, Sutardi, dan Fitriah, "Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas dalam Mengukur Kinerja Keuangan", *Jurnal JUVA Vokasi Akuntansi* Vol. 1 No. 1 (2022), hal. 32

Likuiditas menurut V.Wiratna Sujarweni adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek yang berupa hutang-hutang jangka pendek.²⁵ Rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas adalah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yaitu, rasio untuk mengukur jumlah penyaluran dana berupa pembiayaan dimana setelah dibandingkan dengan dana simpanan masyarakat atau tabungan.²⁶

Profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Laba atau keuntungan yang diraih dari kegiatan yang dilakukan merupakan cerminan apakah usaha yang dijalankan sudah efisien atau belum.²⁷ Profitabilitas menurut kasmir adalah untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan serta memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.²⁸ Rasio yang digunakan untuk mengukur nilai profitabilitas adalah *Return On Aseets* (ROA) yaitu untuk mengukur besarnya jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.²⁹

Penelitian I Gusti Bagus Angga Pratama dan I Gusti Bagus Wiksuana bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan serta untuk mengetahui signifikansi pengaruh ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap profitabilitas

²⁵ V.Wiratna Sujarweni, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2017), hal. 60

²⁶ Agustin Tri Lestari, "Pengaruh *Financing to Deposit* (FDR) terhadap *Ratio Return On Asset* (ROA) Pada Bank Syariah Anak Perusahaan BUMN Di Indonesia Periode 2011 – 2019", *Jurnal Wadiah* Vol. 5 No. 1 (2021), hal. 42

²⁷ Dian Novianti, "Determinan Faktor Nilai...", hal. 32

²⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Depok: PT Rajawali Pers, 2019), hal. 198

²⁹ Christina Dewi Wulandari dan Tri Damayanti, "Pengaruh Struktur Modal...", hal. 5

dengan metode analisis jalur (*path analysis*) yang menghasilkan bahwa ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Profitabilitas yang ada tidak mampu memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan serta profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.³⁰

Penelitian Made Novianti Putri dan Gede Putu Agus Jana Susila bertujuan untuk menguji pengaruh penyaluran kredit dan kecukupan modal terhadap profitabilitas dengan metode analisis regresi linier berganda yang menghasilkan bahwa penyaluran kredit dan kecukupan modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, penyaluran kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dan kecukupan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Mandiri Persero yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.³¹

Penelitian Wilyandi Debby Arisandi dan Eka Sri Wahyuni bertujuan untuk mengetahui pengaruh *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan untuk mengetahui secara simultan pengaruh *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Bank Panin Dubai Syariah dengan metode analisis time series yang menghasilkan bahwa *leverage* dan

³⁰ I Gusti Bagus Angga Pratama dan I Gusti Bagus Wiksuana, "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi", *E-Jurnal Manajemen Unud* Vol. 5 No. 2 (2016)

³¹ Made Novianti Putri dan Gede Putu Agus Jana Susila, "Pengaruh Penyaluran Kredit dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank Mandiri Persero Tbk", *Jurnal Manajemen dan Bisnis* Vol.4 No. 3 (2022)

profitabilitas tidak berpengaruh pada nilai perusahaan, sedangkan secara simultan signifikansi pengujian menunjukkan bahwa *leverage* dan profitabilitas memiliki efek pada nilai perusahaan.³²

Latar belakang masalah yang dipaparkan sebelumnya terdapat perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu yakni penambahan satu variabel yang belum diuji yaitu rasio likuiditas yang diprosikan dengan *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Penelitian ini menggunakan data terbaru laporan keuangan triwulan periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 dengan objek penelitian Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah dan Bank Panin Dubai Syariah, sehingga peneliti mengambil judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah Periode Tahun 2018 – 2022”.

B. Identifikasi Masalah

Latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka dapat diidentifikasi permasalahannya yaitu:

1. Nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah dan Bank Panin Dubai Syariah periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 mengalami pertumbuhan yang fluktuatif, hal ini menunjukkan adanya faktor-faktor yang

³² Wilyandi Debby Arisandi dan Eka Sri Wahyuni, “Analisis *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada PT Bank Panin Dubai Syariah Periode 2016 – 2020)”, *Jurnal Al-Intaj* Vol. 9 No. 1 (2023)

mempengaruhi nilai perusahaan antara lain, ukuran perusahaan, kecukupan modal, dan likuiditas serta profitabilitas sebagai variabel intervening.

2. Total aset yang terus meningkat akan meningkatkan pula nilai perusahaan.
3. Modal perusahaan yang besar dengan pengelolaan yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan.
4. Kemampuan suatu perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya yang baik akan membuat nilai perusahaan ikut membaik.
5. Tingkat profitabilitas yang tinggi akan meningkatkan kemakmuran pemegang saham, sehingga nilai perusahaan akan ikut meningkat.

C. Rumusan Masalah

Latar belakang masalah serta Identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini, antara lain:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah periode tahun 2018 – 2022?
2. Apakah kecukupan modal berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah periode tahun 2018 – 2022?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah periode tahun 2018 – 2022?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada bank umum syariah periode tahun 2018 – 2022?
5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Bank Umum Syariah periode tahun 2018 – 2022?

6. Apakah kecukupan modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Bank Umum Syariah periode tahun 2018 – 2022?
7. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Bank Umum Syariah periode tahun 2018 – 2022?
8. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada Bank Umum Syariah periode tahun 2018 – 2022?
9. Apakah kecukupan modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada Bank Umum Syariah periode tahun 2018 – 2022?
10. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada Bank Umum Syariah periode tahun 2018 – 2022?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berlandaskan pada rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah periode tahun 2018 – 2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh kecukupan modal terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah periode tahun 2018 – 2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah periode tahun 2018 – 2022.

4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Bank Umum Syariah periode tahun 2018 – 2022.
5. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada Bank Umum Syariah periode tahun 2018 – 2022.
6. Untuk mengetahui pengaruh kecukupan modal terhadap nilai perusahaan pada Bank Umum Syariah periode tahun 2018 – 2022.
7. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada Bank Umum Syariah periode tahun 2018 – 2022.
8. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada Bank Umum Syariah periode tahun 2018 – 2022.
9. Untuk mengetahui pengaruh kecukupan modal terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada Bank Umum Syariah periode tahun 2018 – 2022.
10. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada Bank Umum Syariah periode tahun 2018 – 2022.

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan yang memperluas wawasan pada kajian perbankan syariah serta dapat digunakan sebagai literatur terutama yang berkaitan dengan

ukuran perusahaan, kecukupan modal dan likuiditas berpengaruh pada nilai perusahaan dengan dimediasi oleh profitabilitas pada bank umum syariah.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini ditujukan untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung serta menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai ukuran perusahaan, kecukupan modal dan likuiditas yang memengaruhi nilai perusahaan dengan dimediasi oleh profitabilitas pada bank umum syariah yang *go public*.

b. Bagi Fakultas

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan pembelajaran untuk menambah wawasan baru khususnya Perbankan Syariah mengenai pengaruh ukuran perusahaan, kecukupan modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel intervening.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan informasi, ilmu pengetahuan, dan wawasan supaya dapat dikembangkan atau menambahkan variabel baru dalam penelitian serupa guna memperluas cakupan penelitian selanjutnya.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Penelitian ini terkait antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) yang juga memiliki variabel intervening (Z). Variabel intervening terletak diantara variabel independen dengan variabel dependen sebagai penghubung. Penelitian ini berfokus pada variabel independen yang terdiri dari ukuran perusahaan (X_1), kecukupan modal (X_2), dan likuiditas (X_3). Variabel dependennya ialah nilai perusahaan dan variabel intervening yang digunakan adalah profitabilitas.

2. Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup permasalahan agar tidak menyimpang dan menghasilkan pembahasan yang terarah, maka dalam penelitian ini diperlukan pembatasan agar dapat diketahui hasil yang diteliti. Bank Umum Syariah yang *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia itu terdapat 4 bank yaitu, Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Syariah Indonesia, dan Bank Aladin Syariah. Penelitian ini menganalisis laporan keuangan triwulan pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah dan Bank Panin Dubai Syariah dengan periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 yang nilai perusahaannya mengalami penurunan 3 tahun terakhir pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2022. Peneliti tidak memilih Bank Syariah Indonesia (BSI) dan Bank Aladin Syariah karena, Bank Syariah Indonesia (BSI) mulai melakukan merger 3 bank yaitu Bank Mandiri Syariah, Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS), dan Bank Rakyat

Indonesia Syariah (BRIS) pada tahun 2021 dan Bank Aladin Syariah mulai menawarkan perdana sahamnya pada tahun 2021.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

- a. Ukuran Perusahaan (*Size*), adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai penjualan atau nilai aktiva.³³
- b. Kecukupan Modal (*CAR*), modal adalah dana yang digunakan untuk membiayai pengadaan aktiva dan operasional perusahaan.³⁴
- c. Likuiditas (*FDR*), adalah mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.³⁵
- d. Profitabilitas (*ROA*), adalah rasio yang menunjukkan gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan laba.³⁶
- e. Nilai Perusahaan (*PBV*), adalah nilai jual dari perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi.³⁷

2. Definisi Operasional

Secara operasional penelitian ini ditujukan untuk menguji pengaruh besar kecilnya perusahaan, dana yang digunakan, dan kemampuan mengukur jangka pendek terhadap nilai jual dari perusahaan dengan

³³ Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*, (Yogyakarta: BPFE, 2013), hal. 313

³⁴ Lukas Setia Atmaja, *Teori dan Praktek Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: Andi, 2018), hal. 55

³⁵ I Made Sudana, *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: Erlangga, 2015), hal. 24

³⁶ Wastam Wahyu Hidayat, *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), hal. 50

³⁷ R. Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: BPFE, 2017), hal. 487

menghasilkan laba sebagai variabel intervening pada Bank Umum Syariah yang *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H. Sistematika Skripsi

Adapun sistematika pada penyusunan skripsi ini, sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari: cover, halaman judul, halaman persetujuan dari pembimbing, halaman pengesahan dari penguji, halaman motto peneliti, halaman persembahan peneliti, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar atau tabel, daftar lampiran, dan transliterasi serta abstrak.

2. Bagian Utama

Bab I Pendahuluan

Peneliti menggambarkan secara singkat mengenai apa yang akan dibahas pada penelitian ini yang terdiri dari: latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dilakukannya penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika skripsi.

Bab II Landasan Teori

Pada bab ini peneliti membahas seluruh variabel yang akan diteliti menurut teori yaitu Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Likuiditas, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan. Kemudian juga akan membahas tentang kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Peneliti memaparkan dengan rinci pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, populasi penelitian, teknik sampling dan sampel penelitian, sumber data yang diperoleh, variabel dan skala pengukuran penelitian, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian

Peneliti membahas serta menguraikan hasil dari penelitian yang telah dilakukan yaitu deskripsi data penelitian, pengujian hipotesis, dan hasil temuan penelitian.

Bab V Pembahasan

Pada bab ini menjelaskan mengenai jawaban atas rumusan masalah yang menyinggung hubungan penelitian dengan teori dan perbandingan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan.

Bab VI Penutup

Menguraikan kesimpulan yang telah diteliti berdasarkan analisis data dari hasil penelitian dan saran dari penelitian.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir berisikan daftar pustaka, lampiran-lampiran penelitian, surat pernyataan keaslian penulisan, dan biodata penulis.